

## ABSTRAK

**Gandung Djatmiko.** *Peran Kepemimpinan Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Manajemen Seni Pertunjukan di Kraton Yogyakarta.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peran kepemimpinan Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam manajemen seni pertunjukan yang dilakukan di Kraton Yogyakarta; (2) mengetahui dan mendeskripsikan manajemen seni pertunjukan, khususnya seni pertunjukan tari yang disajikan di *Bangsasri Manganti* Kraton Yogyakarta; dan (3) mengetahui dan mendeskripsikan bentuk kerja sama antara Kraton dengan lembaga seni formal dan non formal yang menyajikan pertunjukan di Kraton Yogyakarta. Dengan demikian penelitian ini akan mengarah pada faktor pemimpin yang mempengaruhi manajemen, dan penerapan fungsinya terutama pada tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian adalah lingkungan Kraton Yogyakarta terutama di *Bangsasri Manganti*, dengan pertunjukan tari untuk kepentingan pariwisata sebagai objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi partisipan, dan wawancara. Pengamatan menangkap pengertian dan perilaku dari sesuatu yang sedang diteliti, teknik wawancaranya terbuka, ditopang dengan referensi yang terkait langsung dengan objek penelitian, validasi data dalam bentuk diskusi informal dilakukan dengan melibatkan pelaku seni, pekerja seni, dan pemerhati seni/budayawan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan seni pertunjukan di Kraton Yogyakarta konsep, pemikiran, dan tindakan merupakan rumusan Sri Sultan Hamengku Buwono X, dan hasil rumusan didelegasikan kepada *Pengageng Tepas Pariwisata* dan *Pengageng Kawedanan Hageng Punakawan Kridha Mardawa*. Kebijakan dan prosedur kerja tetap merealisasikan perintah raja sebagai penguasa tunggal, sedangkan sebagai *abdi Dalem* hanya menerima *Dhawuh Dalem* (perintah raja) atau *sakersa Dalem* (terserah raja). Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai pewaris dinasti Mataram, konsep kepemimpinannya meneladani konsep kepemimpinan falsafah Jawa, di antaranya konsep kepemimpinan *Astha Brata*, *Serat Jayalengkara*, dan *Serat Sastra Gendhing*, serta bercermin pada sikap kepemimpinan ayahandanya, dengan meneguhkan paradigma kepemimpinan “Tahta bagi kesejahteraan Sosial-budaya rakyat” sebagai aktualisasi dari “*Manunggaling Kawula Gusti*”.

Kata Kunci: Peran Sri Sultan Hamengku Buwono X, Manajemen, Pertunjukan Kraton.

## **ABSTRACT**

**Gandung Djatmiko, *The Role of the Leadership of Sri Sultan Hamengku Buwono X in the Management of Performing Arts at Yogyakarta Royal Palace. Thesis, Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2012.***

This research aims to: (1) describe the role of Sri Sultan Hamengku Buwono X's leadership in the management of performing arts carried out at Yogyakarta Royal Palace, (2) observe and describe the management of performing arts, especially the dance performing art presented at *Bangsasri Manganti*, Yogyakarta Royal Palace, and (3) observe and describe the form of cooperation between the Royal Palace and the formal as well as non-formal art institutions that present performing arts at Yogyakarta Royal Palace. This research is, therefore, aimed at the factor of leader that influences the management and its functional application, especially in the action of: planning, organizing and controlling.

This research used qualitative descriptive approach. The location of the research was the Yogyakarta Royal Palace environment, especially at *Bangsasri Manganti*, with dance performance for tourism as the object of the investigation. The data was obtained through library research, participant observation and interviews. The observation found the meaning and characteristic of the object being investigated through open interview techniques, supported by references directly related to the object of the research. The validation of the data was carried out through informal discussions with artists, supporting workers and art/cultural observers.

The result of the research shows that the activities of planning, organizing, activating, and controlling the performing arts at Yogyakarta Royal Palace, the concept, thought and action, are formulated by Sri Sultan Hamengku Buwono X. The result of the formulation is, then, delegated to the *Pengageng Tepas Pariwisata* and *Pengageng Kawedanan Hageng Punakawan Kridha Mardawa*. Yet, its working policy and procedure always consider the legality of the king as a single ruler, and the *abdi Dalem* or the king's servants just receive the *Dhawuh Dalem* (the king's order) or *sakersa Dalem* (up to the king). As the heir of the Mataram dynasty, Sri Sultan Hamengku Buwono X possesses leadership concept following the one in Javanese philosophy, some of which are the concepts of *Astha Brata*, *Serat Jayalengkara* and *Serat Sastra Gendhing*, as well as taking as example the leadership style of his father by strengthening the leadership paradigm "Crown for the Citizen's Social-cultural Welfare" as the actualization of "*Manunggaling Kawula Gusti*".

Keyword: *Role of Sri Sultan Hamengku Buwono X, Management, Performances Royal Palace.*

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Gandung Djatmiko

Nomor Mahasiswa : 00735021

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Lembaga Asal : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 september 2012

Yang membuat pernyataan

Gandung Djatmiko

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN KEPEMIMPINAN SRI SULTAN HAMENGKU BUWONO X**

**DALAM MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN**

**DI KRATON YOGYAKARTA**

Gandung Djatmiko  
NIM 00735021

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis  
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal:

**PANITIA PENGUJI**

Prof. Soenarto, Ph.D.  
(Ketua/Penguji) .....

Prof. Dr. Sukadiyanto  
(Sekretaris/Penguji) .....

Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati  
(Pembimbing I/Penguji) .....

Prof. Dr. Pujiati Suyata, M. Pd.  
(Pembimbing II/Penguji) .....

Prof. Dr. Wuradji, M. S.  
(Penguji Utama) .....

Yogyakarta, .....  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta

Wardan Suyanto, Ed. D.  
NIP. 19540810 197803 1 001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur, segala puji bagi Allah yang telah menyertai di dalam mempersembahkan tesis berjudul “Peran Kepemimpinan Sri Sultan Hamengku Buwono X Dalam Manajemen Seni Pertunjukan di Kraton Yogyakarta” ini, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S-2 pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Tesis ini tersusun sebagai ungkapan perhatian penulis terhadap Kepemimpinan dan Manajemen di bidang Seni Pertunjukan, khususnya pertunjukan tari yang dipentaskan di Kraton Yogyakarta. Salah satu kegiatan seni pertunjukan tari yang pementasannya diadakan setiap hari Minggu mulai pukul 11.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB bertempat di Pendapa *Bangsal Sri Manganti* dan penyelenggaraannya dikelola oleh *Kawedanan Hageng Punakawan Kridha Mardawa* Kraton Yogyakarta. Kegiatan tersebut melibatkan banyak seniman, yaitu seniman dari lingkungan dalam Kraton Yogyakarta (*abdi Dalem*) dan seniman dari kalangan lembaga formal dan non formal di luar tembok Kraton Yogyakarta. Keterlibatan lembaga-lembaga tersebut secara tidak langsung dipengaruhi oleh kepemimpinan Sri Sultan Hamengku Buwono X, yang memberi kesempatan kepada seniman untuk berinteraksi dan bekerja sama dalam pelestarian, pengembangan dan pembinaan di bidang seni pertunjukan tari tradisi Kraton Yogyakarta.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari, meskipun sangat sederhana, namun demikian tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya sumbang saran yang membangun dari berbagai pihak, dengan menyampaikan kritik dan solusinya sangat diharapkan untuk kesempurnaan isi tesis ini. Demikian juga tesis ini dapat terwujud karena bantuan arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. AM. Hermien Kusmayati, dan Prof. Dr. Pujiati Suyata, M. Pd., selaku dosen pembimbing penulisan tesis ini, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian serta memberikan arahan yang bermanfaat bagi penulis, untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Rektor, Direktur Program Pascasarjana, dan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, atas segala perhatian dan kebijaksanaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
3. Seluruh dosen pengampu Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, karena bekal pengetahuan dan pengalaman yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar, sehingga bermanfaat untuk penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Rektor, Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, dan Ketua Jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas kepercayaan yang diberikan, sehingga penulis mendapatkan kesempatan untuk studi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

5. G.B.P.H. Yudanigrat, R.M. Dinusatomo, K.R.T. Padmanegara, dan K.R.T. Wasesa Winata, sebagai nara sumber yang telah memberikan masukan yang berarti untuk kelengkapan terwujudnya penulisan tesis ini.
6. Seluruh teman-teman staf pengajar di lingkungan Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang dengan tiada hentinya memberi motivasi, wawasan, dan dukungan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
7. Istri dan kedua anakku tercinta, yang penuh kesabaran dan ketabahan, selalu memberi kesempatan, dorongan, dukungan moral, serta penuh pengertian di dalam menempuh studi hingga tersusunnya tesis.

Akhirnya penulis berharap, agar karya tulis ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu di bidang Kepemimpinan dan Manajemen, khususnya bagi kalangan seniman dan pemerhati seni pertunjukan, serta bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 28 September 2012

Gandung Djatmiko

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
1. Manfaat Teoritis.....	16
2. Manfaat Praktis.....	17
3. Manfaat Kepemimpinan.....	19
4. Manfaat Manajemen.....	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	25
A. Kajian Teori.....	25
1. Manajemen Seni Pertunjukan.....	25
a. Perencanaan pada Seni Pertunjukan.....	26
b. Pengorganisasian pada Seni Pertunjukan.....	30



c. Penggerakan pada Seni Pertunjukan.....	31
d. Pengawasan pada Seni Pertunjukan.....	31
2. Peran Kepemimpinan.....	32
3. Seni Pertunjukan di Kraton Yogyakarta.....	34
4. Sri Sultan Hamengku Buwono IX (1940-1988), Sebagai Tokoh Panutan.....	37
a. Berjiwa Demokrat.....	42
b. Berjiwa Sosial.....	44
c. Pengembang Kebudayaan.....	45
d. Pahlawan Nasional.....	46
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	49
C. Kerangka Pikir.....	52
D. Pertanyaan Penelitian.....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>59</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	59
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	60
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	61
1. Studi Pustaka.....	61
2. Observasi Partisipan.....	62
3. Wawancara.....	63
E. Pedoman Wawancara dan Observasi.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Hasil Penelitian.....	68
1. Peran kepemimpinan Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam manajemen seni pertunjukan di Kraton Yogyakarta.....	68

a. Keteladanan di dalam Musik.....	70
b. Keteladanan di dalam Tari.....	73
c. Keteladanan di dalam Wayang Kulit.....	76
2. Fungsi manajemen seni pertunjukan, khususnya seni pertunjukan tari yang disajikan di <i>Bangsas Sri Manganti</i> Kraton Yogyakarta.....	82
a. Perencanaan seni pertunjukan.....	82
b. Pengorganisasian seni pertunjukan.....	86
c. Penggerakan atau pengarahan seni pertunjukan.....	91
d. Pengawasan seni pertunjukan.....	96
3. Kerja Sama antara Kraton dengan lembaga seni formal dan non-formal yang menyajikan pertunjukan di Kraton Yogyakarta.....	99
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>102</b>
1. Kepemimpinan Sri Sultan Hamengku Buwono X.....	102
a. Ajaran Astha Brata.....	102
b. Ajaran Serat Wulang Jayalengkara.....	108
c. Ajaran Serat Sastra Gendhing.....	109
2. Manajemen Seni Pertunjukan di Kraton Yogyakarta.....	116
3. Kerja sama antara Kraton dengan lembaga seni formal dan non-formal yang menyajikan pertunjukan di Kraton Yogyakarta .....	120
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>125</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>125</b>
1. Peran kepemimpinan Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam manajemen seni pertunjukan di Kraton Yogyakarta...	125

2. Fungsi manajemen seni pertunjukan, khususnya seni pertunjukan tari yang disajikan di <i>Bangsas Sri Manganti</i> Kraton Yogyakarta.....	126
3. Kerja sama antara Kraton dengan lembaga seni formal dan non-formal yang menyajikan pertunjukan di Kraton Yogyakarta.....	128
B. Implikasi .....	129
C. Saran-saran .....	129
DAFTAR PUSTAKA .....	132
LAMPIRAN.....	136

## DAFTAR SINGKATAN

- AMI : Akademi Musik Indonesia
- ASRI : Akademi Seni Rupa Indonesia
- D.I.Y : Daerah Istimewa Yogyakarta
- G.B.P.H.: *Gusti Bendara Pangéran Haryo*
- G.R.M. : *Gusti Radèn Mas*
- ISI : Institut Seni Indonesia
- K.G.P.A.A. : *Kanjeng Gusti Pangéran Adipati Aryo*
- K.G.P.H. : *Kanjeng Gusti Pangéran Haryo*
- KONRI : Konservatori
- K.P.H. : *Kanjeng Pangéran Haryo*
- K.R.T. : *Kanjeng Radèn Tumenggung*
- Ng.S.D.I.S.Kg. : *Ngarsa Sampéyan Dalem Inkgang Sinuwun Kanjeng*
- R I : Republik Indonesia
- R.M. : *Radèn Mas*
- R R I : Radio Republik Indonesia
- S.A.W. : *Salallah Allahi Wassalam*
- S M K I : Sekolah Menengah Karawitan Indonesia
- S M K N: Sekolah Menengah Kejuruan Negeri

U.G.M. : Universitas Gajah Mada

U N Y : Universitas Negeri Yogyakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema empat nilai-nilai budaya Jawa yang relevan dan penting bagi manajemen.....	23
Gambar 2. Sri Sultan Hamengku Buwono IX (1940).....	41
Gambar 3. Seperangkat instrument Gamelan yang digunakan untuk pertunjukan seni di <i>Bangsasri Manganti</i> Kraton Yogyakarta.....	71
Gambar 4. Kerja sama antara Kraton dengan lembaga formal dan non formal dalam ikut melestarikan, membina, dan mengembangkan seni tradisi...	75
Gambar 5. Pertunjukan Tari di <i>Bangsasri Manganti</i> Kraton Yogyakarta.....	76
Gambar 6. <i>Bangsasri Sasongko Hinggil Dwi Abad</i> , tempat penyelenggaraan pertunjukan wayang kulit.....	78
Gambar 7. Sri Sultan Hamengku Buwono X membuka Festival Operet sebagai eksperimen kesenian baru di Pagelaran Kraton Yogyakarta.....	82
Gambar 8. Struktur Pemerintahan Kraton dalam kepemimpinan Sri Sultan Hamengku Buwono IX .....	89
Gambar 9. Struktur Pemerintahan Kraton dalam kepemimpinan Sri Sultan Hamengku Buwono X.....	90
Gambar 10. Sri Sultan Hamengku Buwono X.....	99
Gambar 11. Kerja kolektif antara pelaku seni dengan pekerja seni yang menghasilkan karya seni pertunjukan .....	118

